Wahana Sekolah Dasar
Vol. 34, No. 2, Tahun 2026, Halaman 25-33

Tersedia *online* di https://journal-fip.um.ac.id/index.php/wsd/
ISSN 0854-8293 (cetak)
ISSN 2622-5883 (online)

HUBUNGAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) TERHADAP MOTIVASI, MINAT, DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Pramita Wally[1*], Andi Sitti Marwah[2], Alya Rohali[3]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Maluku, Ambon
[3]Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Maluku, Ambon
*E-mail: pramitawally3@gmail.com

Abstract: The Free Nutritious Meal Program (MBG) is one of the government's initiatives to improve students' nutritional status in order to support the quality of learning in schools. This study aimed to determine the relationship between the Free Nutritious Meal Program (MBG) and students' learning motivation, learning interest, and learning activities at the elementary school level. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 60 students selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS version 26. The results showed a positive and significant relationship between the Free Nutritious Meal Program (MBG) and learning motivation ($r = 0.521$; $p = 0.001$), learning interest ($r = 0.568$; $p = 0.000$), and learning activities ($r = 0.543$; $p = 0.000$). Descriptive analysis indicated that students' perceptions of the MBG program were in the high category (mean = 38.07), while learning motivation, learning interest, and learning activities were categorized as very high. Therefore, the Free Nutritious Meal Program (MBG) has a positive and significant relationship with students' learning motivation, learning interest, and learning activities. These findings suggest that fulfilling students' nutritional needs through the MBG program is associated with increased readiness, participation, and enthusiasm in the learning process.

Keywords: *Free Nutritious Meal Program, learning motivation, learning interest, learning activities, elementary school students*

Abstrak: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan status gizi peserta didik guna mendukung kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar siswa ($r = 0{,}521$; $p = 0{,}001$), minat belajar siswa ($r = 0{,}568$; $p = 0{,}000$), dan aktivitas belajar siswa ($r = 0{,}543$; $p = 0{,}000$). Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap Program Makan Bergizi Gratis berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 38,07, sedangkan motivasi belajar, minat

belajar, dan aktivitas belajar berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi melalui Program MBG berhubungan dengan meningkatnya kesiapan, keterlibatan, dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran..

Kata kunci: Program Makan Bergizi Gratis, motivasi belajar, minat belajar, aktivitas belajar, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode mengajar, tetapi juga sangat bergantung pada status gizi dan kesehatan siswa. Asupan gizi yang cukup dan seimbang terbukti berhubungan langsung dengan perkembangan otak, kemampuan konsentrasi, daya ingat, serta kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran(Supariasa et al., 2020). Pada usia sekolah dasar, anak membutuhkan nutrisi lebih banyak karena sedang mengalami masa pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif yang pesat (Susanto, 2022). Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai upaya strategis untuk mengatasi masalah gizi buruk dan stunting sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan (Kemenkes, 2024). Program ini memberikan makanan yang memenuhi standar kecukupan gizi kepada siswa secara teratur setiap hari di sekolah (Kemendikbudristek, 2024). Program ini mulai diterapkan secara bertahap pada tahun 2025 di berbagai daerah, termasuk Kota Ambon.

Berbagai penelitian ilmiah sebelumnya telah membuktikan manfaat program sejenis. Penelitian yang dilakukan oleh Ariantika dan Soeyono menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan asupan gizi teratur memiliki tingkat motivasi belajar 25% lebih tinggi dibandingkan yang tidak mendapatkannya (Ariantika & Soeyono, 2023). Sementara itu Shenia, Maksum, dan Affandi menyatakan bahwa program MBG mampu meningkatkan semangat belajar siswa sekolah dasar (Shenia et al., 2025). Selain itu, Hasibuan dkk., menemukan bahwa program makan bergizi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan fokus belajar siswa di sekolah menengah kejuruan (Hasibuan et al., 2025). Hal ini juga didukung oleh temuan Fazri, Nabila dan Suwandi yang menyatakan MBG terbukti efektif meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan motivasi belajar (Fazri et al., 2025).

Selain berpengaruh terhadap kesehatan fisik, pemenuhan gizi juga memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan fungsi eksekutif otak, seperti kemampuan memori kerja, konsentrasi, pengambilan keputusan, dan kontrol emosi siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa anak usia sekolah yang memperoleh asupan protein, zat besi, omega-3, vitamin B kompleks, dan mineral secara cukup memiliki performa akademik yang lebih baik dibandingkan anak dengan status gizi rendah. Nutrisi yang baik membantu meningkatkan konektivitas saraf otak dan efisiensi kerja neurotransmiter yang berperan dalam proses belajar (Maku et al., 2025).

Penelitian lain menjelaskan bahwa program pemberian makan di sekolah tidak hanya berdampak pada aspek biologis, tetapi juga memengaruhi kondisi psikososial siswa. Anak yang memperoleh makanan sehat di sekolah cenderung memiliki rasa nyaman, tingkat stres yang lebih rendah, serta motivasi intrinsik yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran (Rozak et al., 2025). Dalam perspektif *neuroscience education*, kecukupan gizi berhubungan langsung dengan optimalisasi perkembangan korteks prefrontal yang berfungsi mengatur fokus perhatian, kemampuan berpikir kritis, dan pengendalian perilaku belajar siswa (Firdaus et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek motivasi atau semangat belajar saja. Penelitian mengenai hubungan Program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi, minat, dan aktivitas belajar siswa sekolah dasar secara bersamaan masih relatif terbatas, khususnya pada konteks sekolah dasar di Kota Ambon. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang lebih komprehensif dengan menganalisis hubungan MBG terhadap beberapa aspek perilaku belajar siswa sekaligus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap motivasi, minat, dan aktivitas belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) tipe sekuensial eksplanatori, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih agar hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat menjelaskan tidak hanya angka statistik tetapi juga kondisi nyata di lapangan (Creswell & Creswell, 2023).

Subjek penelitian terdiri atas 60 siswa kelas IV, V, dan VI yang berasal dari SD Muhammadiyah Ambon dan SDN 93 Ambon. Pemilihan sekolah dilakukan karena kedua sekolah tersebut merupakan sekolah penerima Program Makan Bergizi Gratis dan memiliki jumlah siswa yang representatif.

Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert 4 pilihan yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar mengacu pada teori psikologi pendidikan (Djamarah, 2021). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2021). Selain angket, data juga dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi kegiatan sekolah (Hamalik, 2022).

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk melihat nilai rata-rata dan kategori, serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji tingkat hubungan antara program MBG dengan ketiga variabel perilaku belajar (Aulia et al., 2024). Data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2022). Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui hubungan Program MBG terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar.

HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas IV, V, dan VI yang berasal dari SD Muhammadiyah Ambon dan SDN 93 Ambon. Distribusi responden penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Penelitian

Sekolah	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Total
SD Muhammadiyah Ambon	10	10	10	30
SDN 93 Ambon	10	10	10	30
Total	**20**	**20**	**20**	**60**

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan

nilai r tabel sebesar 0,254 pada taraf signifikansi 5% (n = 60). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Program Makan Bergizi Gratis (MBG), motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Pada variabel Program Makan Bergizi Gratis (MBG), nilai r hitung berkisar antara 0,487–0,745. Variabel motivasi belajar memiliki nilai r hitung antara 0,404–0,850. Variabel minat belajar memiliki nilai r hitung antara 0,482–0,784, sedangkan variabel aktivitas belajar memiliki nilai r hitung antara 0,456–0,742. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang hendak diteliti secara memadai.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Program Makan Bergizi Gratis memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,892, motivasi belajar sebesar 0,912, minat belajar sebesar 0,898, dan aktivitas belajar sebesar 0,885. Seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,80 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir	Rentang r_{Hitung}	r_{Tabel}	Cronbach's Alpha	Ket
Program Makan Bergizi Gratis (MBG)	12	0,487–0,745	0,254	0,892	Valid dan Reliabel
Motivasi Belajar	15	0,404–0,850	0,254	0,912	Valid dan Reliabel
Minat Belajar	15	0,482–0,784	0,254	0,898	Valid dan Reliabel
Aktivitas Belajar	15	0,456–0,742	0,254	0,885	Valid dan Reliabel

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi Program Makan Bergizi Gratis (MBG), motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Makan Bergizi Gratis	60	30.00	44.00	38.0667	3.29800
Motivasi Belajar	60	53.00	60.00	56.6667	2.47473
Minat Belajar	60	53.00	60.00	56.4500	2.24307
Aktivitas Belajar	60	54.00	60.00	56.2500	2.07180
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan Tabel di atas, variabel Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 38,07 dengan skor minimum 30 dan maksimum 44. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa menilai program telah berjalan dengan baik, baik dari aspek keteraturan pelaksanaan, kualitas makanan, kecukupan porsi, maupun kepuasan terhadap program.

Variabel motivasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 56,67 dengan skor minimum 53 dan maksimum 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Tingginya motivasi belajar mengindikasikan bahwa siswa memiliki dorongan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas, serta mencapai hasil belajar yang optimal.

Variabel minat belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,45 dengan skor minimum 53 dan maksimum 60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang besar terhadap kegiatan pembelajaran dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

Selanjutnya, variabel aktivitas belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 56,25 dengan skor minimum 54 dan maksimum 60. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam berbagai aktivitas belajar di kelas.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG), motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan Program MBG memperoleh respons positif dari siswa dan diikuti oleh tingginya motivasi, minat, serta aktivitas belajar siswa sekolah dasar.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 26. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Makan Bergizi Gratis	.111	60	.062	.973	60	.208
Motivasi Belajar	.098	60	.132	.965	60	.109
Minat Belajar	.092	60	.175	.968	60	.146
Aktivitas Belajar	.095	60	.154	.966	60	.121

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel di atas, variabel Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,062. Variabel motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,132, variabel minat belajar sebesar 0,175, dan variabel aktivitas belajar sebesar 0,154.

Seluruh nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data Program Makan Bergizi Gratis (MBG), motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis parametrik.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa bersifat linear. Uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan

melihat nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity*. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
MBG – Motivasi Belajar	0,168	0,138	Linear
MBG – Minat Belajar	0,017	0,245	Linear
MBG – Aktivitas Belajar	0,032	0,246	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel di atas, hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,138. Hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan minat belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,245, sedangkan hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan aktivitas belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,246.

Seluruh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa bersifat linear. Oleh karena itu, data penelitian memenuhi asumsi linearitas dan layak digunakan untuk analisis korelasi Pearson Product Moment maupun regresi linier sederhana.

Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa. Interpretasi kekuatan hubungan mengacu pada kriteria koefisien korelasi, yaitu 0,00–0,199 (sangat rendah), 0,20–0,399 (rendah), 0,40–0,599 (sedang), 0,60–0,799 (kuat), dan 0,80–1,000 (sangat kuat).

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
MBG dengan Motivasi Belajar	0,521	0,001	Positif dan Signifikan
MBG dengan Minat Belajar	0,568	0,000	Positif dan Signifikan
MBG dengan Aktivitas Belajar	0,543	0,000	Positif dan Signifikan

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar sebesar 0,521 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 berada pada kategori sedang.

Hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan minat belajar memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan minat belajar siswa. Kekuatan hubungan berada pada kategori sedang.

Selanjutnya, hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan aktivitas belajar memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,543 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan aktivitas belajar siswa. Nilai koefisien korelasi tersebut juga termasuk dalam kategori sedang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang dirasakan siswa, maka cenderung semakin tinggi motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang

menyatakan terdapat hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa diterima.

PEMBAHASAN

Hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji korelasi Pearson yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi selama proses pembelajaran. Siswa yang menerima MBG tampak lebih siap mengikuti pelajaran, lebih fokus saat guru menjelaskan materi, lebih jarang menunjukkan tanda lelah atau mengantuk, serta lebih responsif ketika diminta menjawab pertanyaan. Beberapa siswa juga terlihat lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dan mengikuti arahan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga pada kesiapan psikologis siswa untuk belajar. Asupan gizi yang cukup membantu menjaga energi dan konsentrasi sehingga siswa lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan mempertahankan semangat belajar hingga akhir kegiatan.

Secara teoritis, hasil ini dapat dipahami karena kebutuhan dasar yang terpenuhi akan mendukung munculnya dorongan belajar yang lebih baik. Siswa yang tidak merasa lapar dan memiliki kondisi tubuh yang lebih bugar cenderung lebih mudah memusatkan perhatian, lebih siap menerima materi, dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar (Slameto, 2021; UNICEF, 2023). Dengan demikian, Program Makan Bergizi Gratis dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa.

Hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan minat belajar siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis dengan minat belajar berada pada kategori sedang.

Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, siswa yang menerima MBG tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih memperhatikan penjelasan guru, lebih cepat merespons saat diberi kesempatan bertanya, dan lebih bersemangat ketika mengikuti kegiatan kelompok. Suasana kelas juga terlihat lebih kondusif karena siswa tidak mudah terdistraksi oleh rasa lapar atau kelelahan. Ketersediaan makanan bergizi di sekolah tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan fisik siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan. Ketika kebutuhan dasar siswa terpenuhi, perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik sehingga meningkatkan ketertarikan mereka untuk mengikuti proses belajar.

Secara konseptual, minat belajar akan lebih mudah tumbuh ketika siswa berada dalam kondisi yang nyaman, sehat, dan siap menerima pembelajaran. Pemenuhan kebutuhan gizi melalui

Program MBG membantu menciptakan kondisi tersebut sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, lebih senang terlibat dalam aktivitas kelas, dan lebih terbuka terhadap pengalaman belajar (UNICEF, 2023; WFP, 2025). Oleh karena itu, Program Makan Bergizi Gratis dapat menjadi salah satu faktor pendukung tumbuhnya minat belajar siswa di sekolah dasa.

Hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,543 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang.

Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan Program MBG cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil observasi selama penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tampak lebih aktif dan lebih siap mengikuti kegiatan kelas setelah menerima makanan bergizi. Siswa terlihat lebih fokus, lebih mudah diarahkan, dan lebih berani terlibat dalam interaksi pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi dapat mendukung kesiapan fisik dan mental siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar.

Aktivitas belajar yang baik umumnya muncul ketika siswa memiliki kondisi tubuh yang sehat, perhatian yang cukup, dan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran (Susanto, 2019; UNICEF, 2023). Dalam konteks ini, Program Makan Bergizi Gratis membantu menjaga kondisi tersebut sehingga siswa lebih mampu terlibat dalam berbagai kegiatan belajar di kelas. Dengan demikian, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa tingkat sekolah dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,521 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang dirasakan siswa, maka cenderung semakin tinggi motivasi belajar siswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang baik berkaitan dengan meningkatnya ketertarikan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,543 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan Program MBG cenderung lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Secara umum, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar, minat belajar, dan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan gizi melalui Program MBG tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik siswa, tetapi juga berhubungan dengan kesiapan, keterlibatan, dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Ariantika, G., & Soeyono, R. D. (2023). Hubungan Konsumsi Pangan dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Remaja di SMA Inklusif Galuh Handayani Surabaya. *JUFDIKES: Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, *5*(2), 17–28. https://doi.org/10.55606/jufdikes.v5i2.425

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Aulia, U., Junaidi, H., Setiawan, D. I., PS, D. K., Meidatuzzahra, D., Nirmala, I. R., Nadjib, H. R., Sari, M. P., Syilfi, Rakanita, Y., Nurul Huriah Astuti, & Larasati, R. D. (2024). *Statistik Parametrik (Teori dan Aplikasi Dengan SPSS)*. Media Sains Indonesia.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. SAGE Publications, Inc.

Djamarah, S. B. (2021). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.

Fazri, M. Al, Nabila, P., & Suwandi. (2025). The Impact of the Free Meal Program on the Improvement of Academic Achievement of Elementary School Students: A Case Study at SDN 31 Palembang. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(4), 866–874. https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i4.512

Firdaus, Hendri, Lahmi, A., Dahlan, D., & Hakim, R. (2025). Neuroembriologi Dan Perkembangan Otak. *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(2). https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1828

Hasibuan, N. H., Armanda, T. B., Aulya, F., Fauzi, M. I., & Ivanna, J. (2025). Analisis Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Peningkatan Motivasi dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(1), 10611–10615.

Kemendikbudristek. (2024). *Panduan Pelaksanaan Program Makan Bergizi di Sekolah*. Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Dasar.

Kemenkes. (2024). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Makan Bergizi Gratis di Satuan Pendidikan*. Direktorat Gizi Masyarakat.

Maku, K. R. M., Odo, M. E., & Mite, M. A. M. (2025). Peran Penting Gizi Seimbang Dalam Mendukung Proses Tumbuh Kembang Anak. *JCPA: Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *4*(3), 269–276. https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i3.6175

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2022). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.

Rozak, A., Izzah, A. N. L., & Chusna, C. A. (2025). Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Konsentrasi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *9*(5), 1603–1612. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10744

Shenia, A. S., Maksum, A., & Affandi, M. (2025). Studi Kasus Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Negeri 38 Palembang. *IJE: Indonesian Journal Of Education*, *2*(1), 389–392. https://doi.org/10.71417/ije.v2i1.533

Slameto. (2021). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Cet. 6). Rineka Cipta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2020). *Penilaian Status Gizi*. EGC.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.

UNICEF. (2023). *UNICEF Global Annual Results Report 2023: Nutrition for Every Child*. UNICEF. https://knowledge.unicef.org/child-nutrition-and-development/resource/global-annual-results-report-2023

WFP. (2025). *The State of School Feeding Worldwide*. World Food Programme (WFP).